

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu kajian khusus yang dipimpin dengan menelusuri setiap informasi yang diharapkan dapat mengumpulkan bahan-bahan penelitian yang diperoleh secara langsung dari lapangan, dengan tujuan agar para peneliti benar-benar terjun ke bidang penelitian.¹ Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kuantitatif. Yang mana Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang bekerja dengan angka, yang informasinya berupa angka (skor atau kualitas, penilaian atau frekuensi) yang dipecah menggunakan wawasan untuk menanggapi pertanyaan atau teori eksplisit, dan untuk memprediksi bahwa variabel tertentu memengaruhi faktor yang berbeda dengan kondisi primer menjadi sampel dan yang diambil harus representatif.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Kata populasi dalam teknik penelitian digunakan untuk merujuk pada suatu kumpulan artikel terkait atau yang menjadi tujuan penelitian. Dengan demikian, populasi kajian ini adalah seluruh objek penelitian yang berupa manusia, makhluk, tumbuhan, air, manifestasi, dan lain-lain sehingga objek ini dapat menjadi sumber informasi penelitian. Populasi dalam ujian ini adalah peserta didik kelas VIII A, B, C, dan D di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak sebanyak 117 peserta didik.

¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

²Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu, 2015), 5.

2. Sampel

Sampel adalah merupakan bagian sangat penting dalam rangkaian jumlah dan atribut yang dimiliki oleh populasi.³ Prosedur penelitian merupakan strategi pengujian, sedangkan metode pemeriksaan dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dengan alasan bahwa pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara sewenang-wenang atau acak tanpa memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam populasi.⁴ Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan rumus *Isac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 1%, 5%, 10%, yaitu sebagai berikut ini:

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\
 &= \frac{3,841 \cdot 117 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(116) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\
 &= \frac{3,481 \cdot 117 \cdot 0,25}{0,0025(116) + 3,841 \cdot 0,25} \\
 &= \frac{3,481 \cdot 129,5}{0,29 + 0,96025} \\
 &= \frac{112,34925}{1,25025} \\
 &= 89,861427714 \text{ (dibulatkan menjadi 90)}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

S = Jumlah Sampel

λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 5% harga chi kuadrat = 3,841, 10% = 2,706, 1% = 6,634.

N = Jumlah Populasi

P = Peluang Benar (0,5)

Q = Peluang Salah (0,5)

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII MTs Nahdlotussibyan yang berjumlah 117 peserta didik. Dengan menggunakan rumus *Isac* dan *Michael* dengan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 118.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 120.

nilai kritis 5%, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 90 peserta didik (peserta didik).

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam struktur apa pun yang dikendalikan oleh peneliti untuk kaji dengan tujuan agar data diperoleh tentang informasi tersebut, kemudian, ditarik kesimpulan.⁵ Untuk variabel penelitiannya adalah:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang keragamannya mempengaruhi faktor yang berbeda. variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode bercerita (X), yang diestimasi pada metode bercerita di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah pemeriksaan yang diperkirakan untuk menentukan besar kecilnya dampak dari berbagai variabel. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah partisipasi belajar peserta didik (Y), yang diperkirakan melalui partisipasi belajar peserta didik di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

D. Desain dan Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan pengertian variabel berdasarkan karakteristik variabel yang dirumuskan sesuai dengan pengamatan.⁶

1. Metode bercerita, sebagai variabel *independent* (bebas) yang disebut variabel X

Metode bercerita merupakan penyampaian suatu gagasan secara lisan kepada orang lain (peserta didik) dalam bentuk cerita atau kisah sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Metode bercerita dengan indikator sebagai berikut:

⁵Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 19.

⁶Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 78.

- a. Kemampuan dalam menyampaikan/ menjelaskan cerita.⁷
 - b. Ketepatan melafalkan cerita dengan bahasa yang benar.⁸
2. Partisipasi belajar peserta didik, sebagai variabel *dependent* (terikat) yang disebut variabel Y
- Partisipasi belajar peserta didik merupakan keikutsertaan atau keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan pembelajaran yang mana seseorang tersebut ikut bertanggung jawab didalamnya. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah partisipasi belajar peserta didik dengan indikator berikut ini:
- a. Partisipasi menerima materi Pelajaran
 - b. Partisipasi bertanya
 - c. Partisipasi menjawab
 - d. Partisipasi berdiskusi
 - e. Partisipasi mencatat penjelasan guru.
 - f. Partisipasi mengerjakan tugas.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dibutuhkan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain yaitu:

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰ Jenis angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang mana angket ini disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga responden lebih mudah dalam menjawab dan juga memudahkan peneliti dalam

⁷ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 179.

⁸ Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*, (Malang: PT Indeks, 2011), 125.

⁹ Nurhamiza dan Hera Hastuti, "Upaya Meningkatkan Partisipasi Belajar Sejarah Kelas X IPS 1 SMAN 6 Padang Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horay", *Jurnal Kapita Selektia Geografi*, Vol. 2 No. 4 (2019), 112.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 199.

menganalisis data dari jawaban responden yang nantinya akan menjadi hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini yaitu peserta didik MTs Nahdlotussibyan Wonoketengal Karanganyar Demak yang terfokus pada kelas VIII.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Metode Bercerita

Variabel Penelitian	Responden	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			+	-	
Metode Bercerita	Peserta didik/ Peserta didik	Kefasihan dalam pelafalan bunyi	1	2	2
		Kesesuaian dalam intonasi dan artikulasi ritme nada	3	4	2
		Penggunaan kata dalam bercerita	5	6	2
		Kelancaran dalam mesistematika penuturan	7	8	2
		Sikap wajar, tenang dan tidak kaku saat menyampaikan informasi	9	10	2
		Mata fokus pada audiens	11	12	2
		Siap mendapat saran	13	14	2
		Gerak-gerak dan mimik yang baik	15	16	2
Kelancaran dalam	17	18	2		

		menyampaikan informasi			
		Penguasaan topik materi yang akan disampaikan kepada pendengar	19	20	2
					20

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Partisipasi Belajar Peserta Didik

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor item		Jumlah
		+	-	
Partisipasi Belajar Peserta Didik	Berbuat sesuatu dalam memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan	1	6	2
	Peserta didik bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	2	7	2
	Bersemangat dan bekerjasama dalam diskusi kelompok	3	8	2
	Ikut berpendapat untuk memecahkan sebuah permasalahan	4	9	2
	Bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dipahami	5	10	2
Total				10

2. Observasi

Observasi adalah prosedur pengumpulan informasi melalui persepsi langsung mengenai kegiatan manusia, hewan, lingkungan. Dalam investigasi ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif yang dalam siklus persepsi, saksi mata atau peneliti terlibat dengan

latihan terus menerus. Dalam penelitian ini observasi di laksanakan di kelas VIII.¹¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan informasi yang tidak langsung terfokus pada pokok bahasan tetapi melalui bentuk dokumen. Dokumen merupakan transkrip kegiatan apapun pada kejadian yang dilalui. bisa melalui komposisi, gambar, atau karya besar dan seseorang.¹² Sehingga dokumentasi dapat diartikan bahwa strategi atau metode yang digunakan oleh peneliti di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak adalah guna mendapatkan informasi yang diidentikkan pada metode bercerita, partisipasi belajar peserta didik.

F. Uji Coba Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan tindakan yang menunjukkan derajat validitas atau legitimasi suatu instrumen. Instrumen valid memiliki legitimasi yang tinggi. Lagi pula, instrumen yang kurang valid menyiratkan bahwa tingkat legitimasinya rendah.¹³ Kemudian rumus yang digunakan persamaan V dari Aiken dalam perhitungan validitas isi sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Ket:

V = Indeks validitas dari Aiken

S = r - lo

$\sum s = s_1 + s_2$

lo = angka penilaian validitas terendah

n = jumlah seluruh penilai

c = angka penilaian validitas tertinggi

maka dapat digunakan klasifikasi validitas dengan kriteria dibawah ini:

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 204.

¹²Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 111.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001),144.

- 0,80 < V ≤ 1,00 : Sangat Tinggi
- 0,60 < V ≤ 0,80 : Tinggi
- 0,40 < V ≤ 0,60 : Cukup
- 0,20 < V ≤ 0,40 : Rendah
- 0,00 < V ≤ 0,20 : Sangat Rendah

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada dua rater, yaitu Dr. Fifi Nofiaturrehman, M. Pd dan Arina Fitriana M. Pd , hasil koefisien Aiken V sebagai berikut ini:

Tabel 3.3 Validitas Isi Metode Bercerita

Butir	Penilai		s1	s2	Σs	n(c-1)	V	ket
	I	II						
1	3	3	2	2	4	6	0,666667	TINGGI
2	3	3	2	2	4	6	0,666667	TINGGI
3	3	3	2	2	4	6	0,666667	TINGGI
4	3	2	2	1	3	6	0,5	CUKUP
5	3	3	2	2	4	6	0,666667	TINGGI
6	3	3	2	2	4	6	0,666667	TINGGI
7	3	3	2	2	4	6	0,666667	TINGGI
8	3	2	2	1	3	6	0,5	CUKUP
9	3	3	2	2	4	6	0,666667	TINGGI
10	3	3	2	2	4	6	0,666667	TINGGI
11	3	3	2	2	4	6	0,666667	TINGGI
12	3	3	2	2	4	6	0,666667	TINGGI
13	3	3	2	2	4	6	0,666667	TINGGI
14	3	3	2	2	4	6	0,666667	TINGGI
15	3	3	2	2	4	6	0,666667	TINGGI
16	3	3	2	2	4	6	0,666667	TINGGI
17	3	3	2	2	4	6	0,666667	TINGGI
18	3	3	2	2	4	6	0,666667	TINGGI
19	3	3	2	2	4	6	0,666667	TINGGI
20	3	3	2	2	4	6	0,666667	TINGGI

Adapun hasil rekapitulasi sesuai dengan persamaan Aiken V pada validitas isi sebagai berikut ini:

Tabel 3.4 Rekapitulasi Validitas Isi Metode Bercerita

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	1,2,3,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	18
Cukup	4, 8	2
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Selanjutnya pada variabel Partisipasi Belajar Peserta Didik dengan menghitung persamaan Aiken V hasilnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 Validitas Isi Partisipasi Belajar Peserta Didik

Butir	Penilai		s1	s2	$\sum s$	n(c-1)	V	ket
	I	II						
1	3	4	2	3	5	7	0,714286	TINGGI
2	3	4	2	3	5	7	0,714286	TINGGI
3	3	3	2	2	4	7	0,571429	CUKUP
4	3	4	2	3	5	7	0,714286	TINGGI
5	3	4	2	3	5	7	0,714286	TINGGI
6	3	4	2	3	5	7	0,714286	TINGGI
7	3	4	2	3	5	7	0,714286	TINGGI
8	3	3	2	2	4	7	0,571429	CUKUP
9	3	4	2	3	5	7	0,714286	TINGGI
10	3	4	2	3	5	7	0,714286	TINGGI

Adapun hasil rekapitulasi validitas isi berdasarkan persamaan Aiken V di atas sebagai berikut ini:

Tabel 3.6 Rekapitulasi Validitas Isi Partisipasi Belajar Peserta Didik

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	1,2,4,5,6,7,9,10	8
Cukup	3, 8	2
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan penanda suatu variabel. Seseorang dapat mengatakan bahwa kuesioner itu reliabel jika ada respons yang tepat bahwa ada konsistensi atau ketergantungan seseorang dalam menjawab survei dari beberapa Estimasi hari. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. *Repeated measure* atau pengukuran ulang

Memperkirakan konsistensi jawaban, cenderung dapat dilihat dari tanggapan terhadap pertanyaan yang sebanding yang diberikan pada berbagai kesempatan.

b. *One shot* atau pengukuran sekali saja

Ukuran dengan memperkirakan tanggapan yang tepat antara pertanyaan atau mengkomparasikan dengan pertanyaan yang berbeda..¹⁴

Uji statistik Tes statistik Cronbach Alpha harus dijalankan dengan SPSS untuk menguji kualitas yang reliabel. Dalam hal nilai yang diperoleh dalam sistem pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha ($> 0,60$) bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan dan reliabel, serta sebaliknya tidak seharusnya reliabel jika

¹⁴Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*(Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 139.

Cronbach Alpha ditemukan memiliki angka koefisien yang lebih sederhana ($<0,60$).¹⁵ Hasilnya yaitu:

Tabel 3.7 Output Uji Reliabilitas Metode Bercerita

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.624	20

Berdasarkan nilai koefisien di atas sebesar 0,624, maka dikatakan reliabel atau dapat dipercaya karena nilai 0,624 lebih besar dari 0,60.

Tabel 3.8 Output Uji Reliabilitas Partisipasi Belajar Peserta Didik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	10

Berdasarkan nilai koefisien di atas sebesar 0,768, maka dikatakan reliabel atau dapat dipercaya karena nilai 0,768 lebih besar dari 0,60.

G. Uji Asumsi Klasik

Guna memutuskan sirkulasi informasi, penting untuk menyelesaikan tes yang diidentifikasi dengan asumsi klasik (tes prasyarat) dalam memecah informasi penelitian menggunakan strategi analisis statistik inferensial. Merinci dan memeriksa informasi penelitian harus dilakukan oleh spesialis ketika melakukan siklus pemeriksaan. Dalam Kegunaan uji asumsi klasik yaitu: ¹⁶

1. Menguji asumsi klasik, dengan memutuskan apakah pemeriksaan ini menggunakan wawasan parametrik

¹⁵Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 97-98.

¹⁶Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 139.

atau pengukuran non-parametrik. Penataan ini harus dilakukan agar hasil pemeriksaan dapat dijumlahkan untuk populasi yang lebih luas.

2. Uji asumsi klasik yang pada umumnya dibandingkan dalam mensurvei model kualitas reliabel adalah normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, linearitas, dan heteroskedastisitas.

Berdasarkan dengan penelitian terkait “Pengaruh Metode Ber cerita Terhadap Partisipasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak”, setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti menguji variabel tersebut untuk mencari data asumsi klasik sebagai hasil penelitian. Data asumsi klasik yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu: uji normalitas dan linieritas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk memutuskan apakah populasi data tersampaikan secara teratur atau tidak. Uji ini umumnya digunakan untuk mengukur data ordinal, interval, atau rasio. Dengan asumsi penelitian ini menggunakan pengukuran parametrik, prasyarat keteraturan harus dipenuhi, khususnya data yang berasal dari distribusi normal. Jika data tersebut tidak secara teratur disesuaikan, Metode yang digunakan adalah pengukuran non-parametrik.¹⁷ Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

- a) Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data termasuk distribusi normal.
- b) Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data termasuk distribusi tidak normal.

¹⁷Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 71.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33894449
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.982
Asymp. Sig. (2-tailed)		.290
a. Test distribution is Normal.		

Tabel di atas Nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka kedua variabel tersebut berdistribusi normal, dari data yang telah ditemukan residualnya berdasarkan tabel di atas hasil **Asymp.Sig (2-tailed)** X dan Y yaitu sebesar 0,290.

b. Uji Linearitas Data

Linieritas merupakan hal korelasidalam range tertentu antara variabel *dependent* dengan variabel *independent* bersifat linier (garis lurus). *Scatter plot*(diagram pencar) dapat dijadikan sebagai Uji linieritas seperti tambahan garis regresi pada deteksi dan outler.Jika scatter plot lebih dari satu maka berpasangan setiap dua kata harus dilakukan saat pengujian data. Kriterianya adalah: ¹⁸

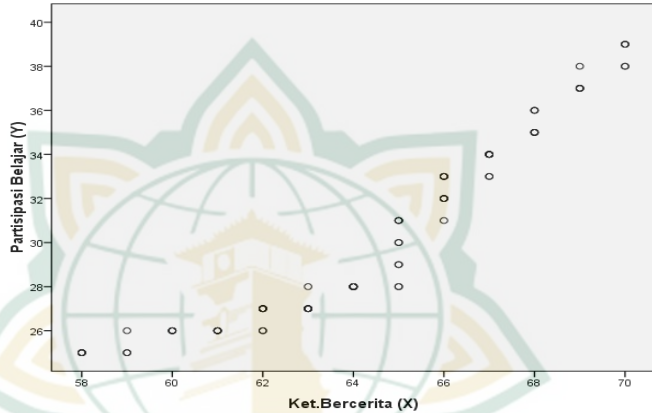
- 1) Apabila grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk linier.
- 2) Apabila grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk tidak linier.

Uji linieritasberarti memutuskan apakah kedua faktor tersebut memiliki hubungan langsung atau tidak material. Tes ini digunakan sebagai pemeriksaan penting dalam hubungan langsung. Pengujian linearitas dengan SPSS menggunakan Test for Linearity pada taraf kepentingan 0,05, dua

¹⁸Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 111.

faktor dikatakan mempunyai hubungan searah jika kepentingan (linieritas) di bawah 0,05.¹⁹

Adapun hasil pengujian linieritas METODE Bercerita Guru dengan Partisipasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII berdasarkan analisis *scatter plot* menggunakan program SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:



Grafik tersebut menjelaskan mengenai Metode Bercerita Terhadap Partisipasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak dapat dikatakan linier karena mengarah ke kanan atas.

H. Analisis Data

Analisis data menggunakan statistik dilakukan jika data-data terkumpul, Ada beberapa tahapan analisis data yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Hal mendasar yang diambil dalam penelitian adalah penyelidikan mendasar dengan menginput angket. Menyelidiki data menggunakan teknik statistik khususnya dengan mencari nilai jawaban yang sesuai

¹⁹Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 73.

dari hasil angket pendapat yang telah disampaikan kepada responden. Adapun kriteria nilai jawaban angket tersebut sebagai berikut:

- a. Skor penilaian untuk pertanyaan positif:
 - 1) Untuk jawaban alternatif SL (selalu) maka mendapat skor 4
 - 2) Untuk jawaban alternatif SR (sering) maka mendapat skor 3
 - 3) Untuk jawaban alternatif K (kadang-kadang) maka mendapat skor 2
 - 4) Untuk jawaban alternatif TP (tidak pernah) maka mendapat skor 1
- b. Skor penilaian untuk pertanyaan negatif:
 - 1) Untuk jawaban alternatif SL (selalu) maka mendapat skor 1
 - 2) Untuk jawaban alternatif SR (sering) maka mendapat skor 2
 - 3) Untuk jawaban alternatif K (kadang-kadang) maka mendapat skor 3
 - 4) Untuk jawaban alternatif TP (tidak pernah) maka mendapat skor 4

2. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis Uji hipotesis adalah uji coba realitas spekulasi yang dicoba oleh peneliti. Cara untuk membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- b. Mencari nilai korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

\sum_{xy} : Jumlah perkalian masing-masing skor variabel x dan y

\sum_x : Jumlah masing-masing skor variabel x

\sum_y : Jumlah masing-masing variabel y

\sum_{x^2} : Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel y

N : Jumlah sampel yang diteliti.²⁰

c. Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan membandingkan r hitung dengan r tabel.

d. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xy(\sum x) - (\sum xy)^2}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

a. Menyusun persamaan regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Konstanta atau bila harga X=0

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

b. Uji pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{N-2}}{1-rx^2y}$$

F : t^2 , dimana

F_{reg} : Harga F garis regresi

²⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 228.

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel
x dan variabel y

N : Jumlah anggota sampel.²¹

3. Analisis Lanjut

Jika nilai (r_o) hitung $>$ (r_t) tabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Metode Bercerita) dan variabel Y (Partisipasi Peserta Didik) kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Jika nilai (r_o) hitung $<$ (r_t) tabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Metode Bercerita) dan variabel Y (Partisipasi Peserta Didik) kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.



²¹Masrukhin, *Statistika Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 96.